



METODE BIMBINGAN SPIRITUAL DI PESANTREN KHUSUS AL-HIDAYAH RUTAN KELAS I PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ALWI WIJAYA
NIM. 11940211775

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SKRIPSI

**METODE BIMBINGAN SPIRITUAL DI PESANTREN KHUSUS
AL-HIDAYAH RUTAN KELAS 1 PEKANBARU**

Disusun Oleh:

ALWI WIJAYA
NIM. 11940211775

SKRIPSI

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Dimunaqsyahkan Dalam Siding Panitia Ujian
Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Dibawah Bimbingan:



Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

d. Pengujiapan uaak merugikan kepenunggan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : ALWI WIJAYA

Nim : 11940211775


Judul Skripsi : **METODE BIMBINGAN SPIRITUAL DI PESANTREN
KHUSUS AL-HIDAYAH RUTAN KELAS 1 PEKANBARU**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag.M.A
NIP. 197407022008011009

Pekanbaru, 3 APRIL 2023
Pembimbing Skripsi,


Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Alwi Wijaya
NIM : 11940211775
Judul : Metode Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Zulamfi, S.Ag., MA
NIP. 197407022008011009

Penguji III

Nurjanis, S.Ag., MA
NIP. 196909272009012003

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIK. 197411132005012005

Penguji IV

Listiawati Susanti, S.Ag., MA
NIP. 197207122000032003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALWI WIJAYA

NIM : 11940211775

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“METODE BIMBINGAN SPIRITUAL DI PESANTREN KHUSUS AL-HIDAYAH RUTAN KELAS 1 PEKANBARU”**, adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 30 Maret 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Alwi Wijaya
NIM. 11940211775

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Alwi Wijaya**

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alwi Wijaya

NIM : 11940211775

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

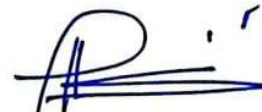
Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, "**Metode Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru**".

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Azni, M.Ag

NIP. 197010102007011051

PERSEMBAHAN

“Ku Persembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tua Bapak Suwito dan Ibu tersayang Marimah yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam segi apapun”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Hidup Itu Pilihan”

“Hindarilah sifat malas dan bosan karena keduanya kunci keburukan. Sesungguhnya jika engkau malas, engkau tidak akan banyak melaksanakan kewajiban. Jika engkau bosan, engkau tidak akan tahan dalam menunaikan kewajiban”

~ Umar bin Khattab ~

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Alwi Wijaya
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Metode Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas 1 Pekanbaru

Menjadi Narapidana merupakan suatu tantangan dan tekanan baru hingga hilangnya kebebasan orang tersebut, dalam keadaan perubahan hidup yang drastis tersebut Bimbingan Spiritual sangat diperlukan bagi seorang narapidana untuk membantu dalam penyesuaian diri dan menghadapi stres. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Khusus Al-Hidayah yang berada di dalam Rutan Kelas I Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas bimbingan spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini terdiri dari 1 orang Kepala Sub. Seksi Bantuan Hukum dan Penyuluhan, 2 orang Ustadz Pembimbing Spiritual, dan 2 orang santri tahanan di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru. Dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan Penulis mendapati temuan bahwa Metode Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru menggunakan pendekatan wawancara dengan komunikasi persuasif. Dan menggunakan 4 metode, bimbingan kelompok dengan ceramah, metode non-direktif dengan client centered, metode psikoanalisa dengan muhasabah, dan metode direktif dengan nasehat. Para tahanan yang mengikuti program santri dan mengikuti bimbingan spiritual mengalami banyak perubahan perilaku yang mengarah ke hal yang lebih positif, Bimbingan spiritual yang diberikan tidak terlepas dari unsur-unsur agama dan spiritual seperti pemberian materi yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist meliputi Akhlak, Iman dan Ibadah.

Kata Kunci: Bimbingan, Spiritual, Pesantren, Santri, Tahanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Alwi Wijaya
Study Program : Islamic Counseling Guidance
Title : *Methods of Spiritual Guidance at Al-Hidayah Special Islamic Boarding School Class 1 Detention Center Pekanbaru*

Becoming a convict is a new challenge and pressure until the person's freedom is lost. In these drastic life changes, Spiritual Guidance is very much needed for an inmate to assist in adjustment and dealing with stress. This research was conducted at the Al-Hidayah Special Islamic Boarding School which is in Class I Detention Center Pekanbaru. This study aims to find out how spiritual guidance activities are carried out at the Al-Hidayah Special Islamic Boarding School, Class I Detention Center, Pekanbaru. The method used is descriptive qualitative method. The subjects of this study consisted of 1 Sub Head, Legal Aid and Counseling Section, 2 Ustadz Spiritual Guides, and 2 detainee students at Al-Hidayah Special Islamic Boarding School, Class I Detention Center, Pekanbaru. Based on the results of observations and interviews conducted by the author, he found that the Spiritual Guidance Method at Al-Hidayah Special Islamic Boarding School, Class I Detention Center, Pekanbaru used an interview approach with persuasive communication. And using 4 methods, group guidance with lectures, non-directive method with client centered, psychoanalytic method with muhasabah, and directive method with advice. Prisoners who take part in the santri program and follow spiritual guidance experience many changes in behavior that lead to more positive things. The spiritual guidance provided is inseparable from religious and spiritual elements such as the provision of material sourced from the Al-Quran and Hadith including Morals, Faith and Worship.

Keywords: *Guidance, Spirituality, Islamic Boarding Schools, Santri, Prisoners*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Swt., yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis ucapkan puja dan puji syukur atas hanya kehadiran Allah Swt., semata. Yang mana, berkat kasih dan sayang dari Allah Swt., sehingga Penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul *METODE BIMBINGAN SPIRITUAL DI PESANTREN KHUSUS AL-HIDAYAH RUTAN KELAS I PEKANBARU*. Tak lupa juga Shalawat serta salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir.

Penulis ucapkan terimakasih kepada Orangtua yang selalu mendukung Penulis dalam berbagai hal. Kemudian, terimakasih kepada Dr. Azni, M.Ag. selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari tentu masih teramat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena itu penulis menerima segala kritik yang disampaikan kedepannya.

Dalam masa penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, dengan segala kerendahan hati Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang teramat dalam kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada kedua Orangtua yang teramat Penulis sayangi yaitu Bapak Suwito dan Ibu Marimah yang selalu mengarahkan dan mengajarkan kepada penulis hal-hal yang baik untuk dilakukan Penulis. Penulis sadar tidak akan mampu untuk membalas jasa kedua Orangtua penulis dengan apapun, sehingga rasa kebanggan penulis inilah yang dapat dipersembahkan untuk kedua Orangtua Penulis karena telah menyelesaikan Studinya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga pencapaian dan ilmu yang telah didapatkan oleh Penulis ini menjadi amal jariah bagi bapak dan ibu dengan pahala yang setimpal dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dan juga terimakasih kepada ;

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.P. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
3. Zul Amri, S.Ag, M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
4. Rahmad, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Azni, M.Ag. Selaku Dosen pembimbing yang membimbing Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang selalu Sabar dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada Penulis. Serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Rumah Tahanan Negara Kelas I Pekanbaru selaku tempat dan Responden Penelitian. Terimakasih karena telah memberi izin dan pendampingan kepada Penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Seluruh pegawai Rutan Kelas I Pekanbaru yang telah memberi pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga selama Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
9. Kedua Orangtua yang telah membesarkan Penulis dengan penuh cinta, Bapak Suwito dan Ibu Marimah, yang selalu memberi nasehat dalam hidup Penulis.
10. Kakak Eny Wahyuni dan Kembaranku Alwa Wijaya, yang selalu mendukung Penulis.
11. Wanita cantik yang kutemui sewaktu maba Nasyiva Zahara, yang selalu memberi dukungan juga nasehat dan selalu ada suka maupun duka.
12. Teman Seperjuangan yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan penelitian ini Ivan Syahdila, Gunawan Syahputra. Dan Teman Seperjuangan kelas BKI C juga Teman satu angkatan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman KKN Desa Penebal 2022 dan Seluruh Warga Desa Penebal yang telah memberi pengalaman berharga Penulis selama KKN.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini
15. Terimakasih untuk diriku yang selalu kuat dalam menjalani setiap rintangan kehidupan

Terakhir, Penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapapun pembacanya.

Pekanbaru, 25 November 2022



Alwi Wijaya



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1 Metode	5
1.2.2 Bimbingan Spiritual.....	5
1.2.3 Pesantren Khusus Al-Hidayah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1 Kegunaan Teoritis.....	6
1.5.2 Kegunaan Praktis	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Bimbingan Spiritual.....	10
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Spiritual	12
2.2.2 Pembimbing Spiritual	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau	2.2.3 Pesantren Khusus Al-Hidayah.....	18
	2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
	3.1 Desain Penelitian.....	23
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
	3.3 Sumber Data Penelitian	23
	3.3.1 Data Primer.....	23
	3.3.2 Data Skunder	24
	3.4 Informan Penelitian.....	24
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
	3.5.1 Observasi	25
	3.5.2 Wawancara	25
	3.5.3 Dokumentasi.....	25
	3.6 Validitas Data.....	25
	3.7 Teknik Analisis Data.....	26
	BAB IV GAMBARAN UMUM.....	27
	4.1 Sejarah Singkat Rutan Kelas I Pekanbaru.....	27
	4.2 Visi dan Misi Rutan Kelas I Pekanbaru	27
	4.3 Struktur Organisasi Rutan Kelas I Pekanbaru.....	27
	4.4 Stuktur Organisasi Pesantren Khusus Al-Hidayah.....	31
	4.5 Daftar Pegawai Rutan Kelas I Pekanbaru	31
	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	36
	5.1 Hasil Penelitian	36
	5.1.1 Metode Bimbingan Spiritual.....	36
	5.1.2 Pelaksanaan Bimbingan Spiritual.....	40

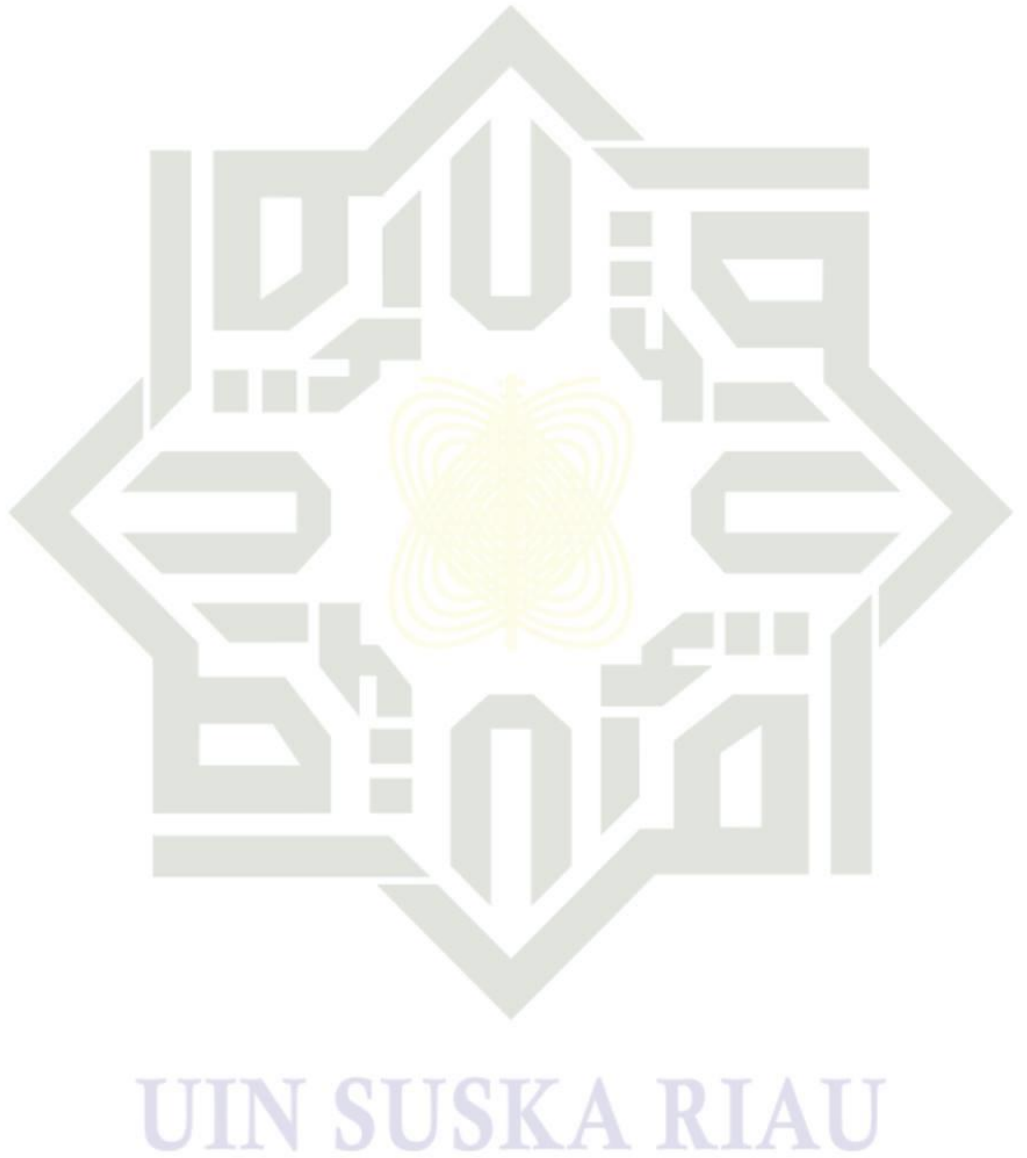
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	5.1.3 Manfaat Bimbingan Spiritual	43
	5.1.4 Temuan Penelitian	47
	5.2 Pembahasan	50
	5.2.1 Pelaksanaan Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah	50
	5.2.2 Metode Bimbingan Spiritual.....	53
	5.2.3 Manfaat Bimbingan Spiritual	56
	5.3 Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian.....	58
BAB VI PENUTUP		59
6.1 Kesimpulan.....		59
6.2 Saran.....		60
DAFTAR PUSTAKA		1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

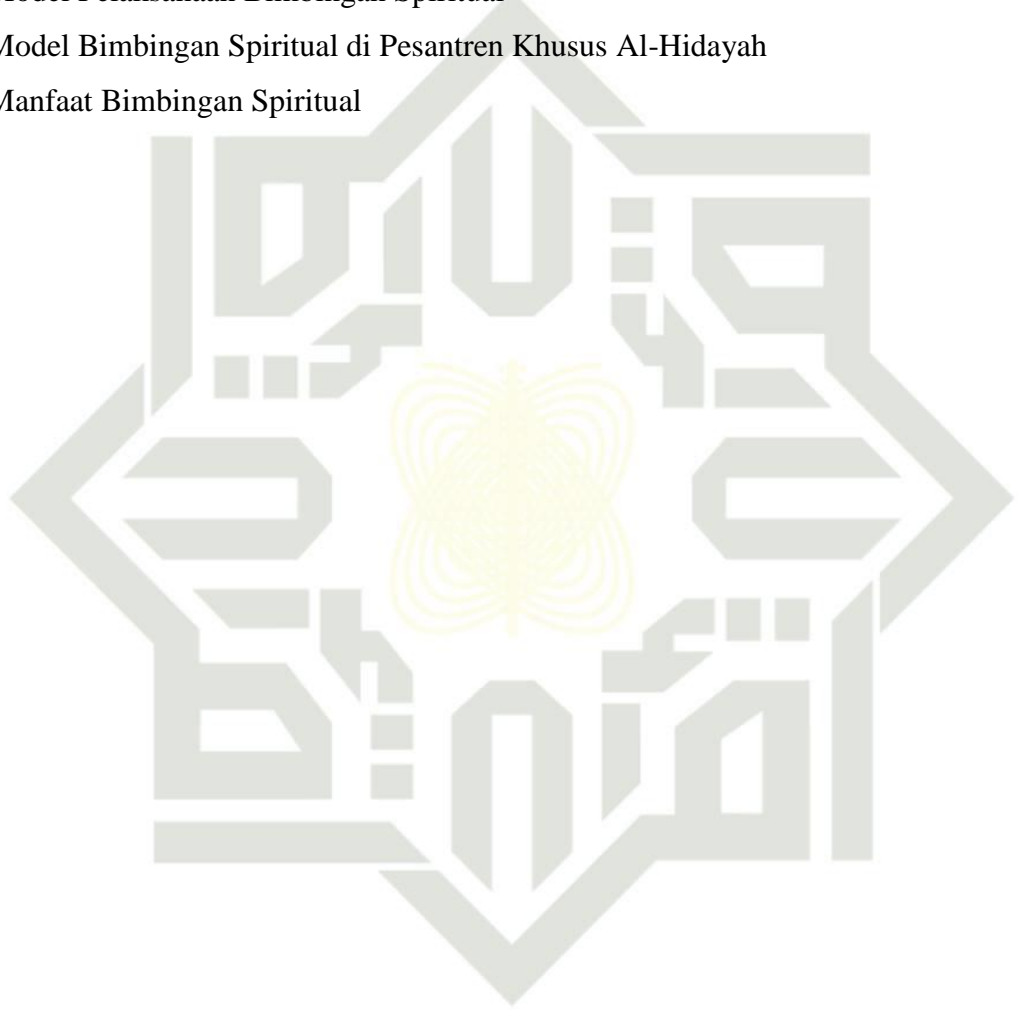
Tabel 3.1	Daftar Informan
Tabel 4.1	Daftar Pegawai
Tabel 5.1	Daftar Informan Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berfikir
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rutan Kelas I Pekanbaru
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pesantren Khusus Al-Hidayah
- Gambar 5.7 Model Pelaksanaan Bimbingan Spiritual
- Gambar 5.8 Model Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah
- Gambar 5.9 Manfaat Bimbingan Spiritual



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara
Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narapidana diistilahkan dengan orang yang sedang dalam masa hukuman karena melakukan kejahatan seperti, pembunuhan, pencurian, pemerkosaan, dan lain sebagainya.¹ Dimana Narapidana tersebut ditempatkan di Rumah Tahanan Negara atau biasa disebut dengan (Rutan). Rutan merupakan tempat bagi terdakwa yang berpotensi berbahaya melakukan tindak kejahatan yang dapat ditahan sebelum dan selama proses persidangan berlangsung. Selain sebagai rumah tahanan, Rutan juga dapat berfungsi sebagai lembaga Perasyarakatan yang mana bisa berfungsi sebagai tempat bagi penampungan dan pembinaan juga pembimbingan warga binaan perasyarakatan yang karena atas perbuatannya sendiri dinyatakan bersalah dan diputuskan oleh hakim pidana untuk di penjara.

Menjadi narapidana dan menjalani kehidupan di dalam penjara merupakan suatu tantangan dan tekanan baru, tentunya butuh penyesuaian diri yang maksimal bagi seorang narapidana. Penyesuaian diri tersebut wajib dilakukan oleh setiap narapidana karena ada perubahan drastis dalam kehidupannya seperti, hilangnya kebebasan fisik, hilangnya kebebasan bersama keluarga ataupun kerabat, hilangnya kehidupan layak, hilangnya kebebasan menggunakan barang elektronik, hilangnya hak hubungan seksual bersama istri, hilangnya jaminan keamanan, berkurangnya stimulasi hidup, dan cobaan gangguan psikologis. Dalam keadaan perubahan hidup yang drastis tersebut bimbingan spiritual sangat diperlukan bagi seorang narapidana untuk membantu dalam penyesuaian diri dan menghadapi stress, Stress yang dialami seorang narapidana secara berkepanjangan dapat menciptakan sifat yang arogan kepada narapidana lain yang berakibat terjadinya perseteruan antar narapidana di dalam Rutan dan berkemungkinan juga setelah pembebasan ditengah masyarakat sifat arogan tersebut masih ada.²

¹ Peter Salim & Yenni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 18.

² Muh Khamdan, *Pesantren Di Dalam Penjara* (Kudus: Parist Kudus, 2010), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ada berbagai macam pembinaan yang diberikan kepada warga binaan pemasyarakatan, salah satu program pembinaan tersebut adalah bimbingan spiritual dalam hal ini Islam. Konteks dari bimbingan spiritual ini adalah memberi bimbingan keagamaan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist, terlihat dengan diadakannya majelis pengajian atau majelis ilmu dan didirikannya pesantren di dalam Rutan Kelas I Pekanbaru.

Rutan Kelas I Pekanbaru mendirikan pesantren di tengah blok-blok hunian tahanan. Pesantren tersebut dinamai pesantren khusus Al-Hidayah menjadi salah satu program bimbingan di Rutan Kelas I Pekanbaru, yang bertujuan untuk merubah sikap warga binaan agar kelak narapidana tidak mengulangi pelanggaran hukum dan norma norma masyarakat, juga agar narapidana setelah selesai masa tahananya dapat berguna di masyarakat dan mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Rutan Kelas I Pekanbaru diisi 500 tahanan dan 1600 narapidana khusus laki-laki remaja dan dewasa dengan beragam tindak kejahatan. Tahanan dan narapidana yang mengikuti kegiatan pesantren dan menjadi santri berjumlah 92 orang, untuk menjadi santri tidak ada syarat khusus bahkan narapidana yang sangat kurang dalam pengetahuan ilmu agama dan memiliki kesungguhan ingin berubah mereka sangat didorong untuk mengikuti kegiatan bimbingan spiritual tersebut.³

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam berbasis masyarakat umum yang mengedepankan pendidikan diniyah atau dengan cara yang tidak sama dengan jenis pendidikan lainnya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan motivasi seseorang untuk menjadi penganut Islam (*mutafaqqih fi al-din*) dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membangun gaya hidup Islami di masyarakat.⁴ Menurut keterangan di atas, pengaruh pesantren terhadap taraf hidup masyarakat, baik di LP maupun Rutan, sangat besar.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Havis Petugas Rutan. Pada tanggal 3 November 2022. Pukul 10.00 WIB

⁴ Arpiyanto, "Kontrol Sosial Pondok Pesantren Al-Hijrah Bagi Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Tanjungpinang," *Naskah Publikasi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*, 2015, 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berbagai prakarsa yang dilakukan oleh Pesantren Khusus Al-Hidayah di Rutan kelas I Pekanbaru sebagai agen kontrol sosial untuk tahanan menjadi tantangan tersendiri karena letak pondok pesantren terletak di tengah-tengah blok para tahanan. Upaya pembelajaran dan bimbingan agama yang dilakukan diterima dengan positif oleh para tahanan yang bersangkutan. Karena ada proses pendidikan dan bimbingan yang sedang berlangsung, mereka melihat ini sebagai kesempatan untuk melanjutkan perjalanan yang sebenarnya kearah yang lebih baik. Upaya lain yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hidayah antara lain berupa pemberian teguran dan sanksi kepada individu yang melanggar tata tertib pondok pesantren. Dan juga pemberian penghargaan yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan besar dalam suatu acara tertentu yang di selenggarakan oleh pihak pesantren. Penghargaan ini dapat merupakan piagam atau sertifikat yang diberikan oleh para santri Pesantren Khusus Al-Hidayah.⁵

Ungkapan Narapidana "Mereka bukan penjahat, Mereka hanya tersesat" adalah salah satu yang sering diucapkan ketika seseorang pertama kali tiba di sel-sel tahanan warga binaan Rutan. Ketika istilah tersesat digunakan, itu berarti kita harus membantu orang tersebut untuk melanjutkan kehidupannya yang biasa. Pendidikan dan Pengajaran akan memiliki nilai tambah yang akan menambah aktivitas sehari-hari mereka. Mereka akan lebih mudah menerima masa hukuman mereka berkat pendidikan dan pengajaran. Hampir 87% dari penduduk Indonesia adalah Muslim, yang menjadikan nilai-nilai Islam yang diterapkan secara perlahan akan mewarnai pranata sosial masyarakat Indonesia.⁶

Untuk membantu meluruskan mereka kejalan yang benar, mereka narapidana haruslah dibimbing dengan baik. Proses bimbingan tersebut terwujud dalam bimbingan spiritual yang dilaksanakan oleh pembimbing profesional. Bimbingan spiritual adalah bimbingan keagamaan yang menggunakan dasar-dasar keagamaan. Secara umum, Bimbingan Spiritual adalah suatu proses pemberian

⁵ Arpiyanto, "Kontrol Sosial Pondok Pesantren Al-Hijrah Bagi Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Tanjungpinang," 2.

⁶ Muhammad Zakariah et al., "Pola Pengajaran Dan Pendidikan Warga Binaan Rumah Tahanan (RUTAN) Kelas II B Kabupaten Kolaka} Dengan Adopsi Kurikulum Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warramah," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 1, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.5281/zenodo.1148969>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasihat kepada manusia berdasarkan ajaran agamanya, dengan tujuan agar mereka dapat hidup sepenuhnya sesuai dengan ajaran Islam sehingga mereka dapat mencapai kesenangan dunia dan akhirat. Dalam merubah perilaku Narapidana, peran pembimbing sangatlah penting.

Bimbingan Islam yang diadopsi dan dikembangkan meliputi : Aqidah, Fiqih, Tafsir Al-Quran, Hadits, Akhlak dan Sejarah Peradaban Islam dan yang tidak kalah pentingnya adalah hapalan Al-Qur'an dan Hadis. Agama Islam merupakan tongkat penunjuk jalan kebenaran bagi orang-orang yang tidak faham akan nilai-nilai moral dan norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat. Agama memberi batasan dan kewajiban berupa perintah-larangan kepada manusia dalam menjalani kehidupannya. Hal-hal yang berhubungan dengan agama menjadi penting, karena agama berperan penting dalam pembentukan tingkah laku dan pembinaan akal sebagai perbaikan kehidupan manusia. Islam sebagai agama samawi terakhir yang berfungsi nikmat bagi manusia seluruhnya, dengan itu Allah SWT mewahyukan Islam dalam nilai kesempurnaan agama tertinggi.⁷

Dengan dilaksanakannya program Bimbingan Spiritual di pesantren khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru dapat menjadikan sebagai upaya perubahan perilaku narapidana selama dalam masa tahanan dan sebagai pertaubatan nasuha para narapidana.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam rangka menyusun proposal skripsi dengan judul, **“Metode Bimbingan Spiritual Di Pesantren Khusus Rutan Kelas I Pekanbaru”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menegaskan dan memperjelas didalam memahami maksud dari judul skripsi yang penulis ambil yaitu Pelaksanaan Layanan Bimbingan Islam dalam meningkatkan Konsep Diri Warga Binaan Studi Kasus di Rutan Kelas I Pekanbaru. Maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

⁷ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.1 Metode

Menurut Arif Burhan, cara yang digunakan dalam penerapan harfiah adalah suatu langkah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun, penjelasan yang benar dari metode ini adalah bahwa cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, apakah itu bersifat fisik atau tidak. Akan tetapi, Arif Burhan menegaskan bahwa metode adalah menitik beratkan pada prosedur, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendiagnosa masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut.⁸

1.2.2 Bimbingan Spiritual

Bimbingan spiritual ialah salah satu cara untuk membantu seseorang dalam memahami tentang agama yang diyakininya.

Menurut Dzaki, bimbingan agama adalah kegiatan khusus yang memberikan ilmu, petunjuk, dan bimbingan kepada orang yang menginginkannya bantuan untuk mereka memecahkan masalah kehidupan secara jujur dan komprehensif sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.⁹

1.2.3 Pesantren Khusus Al-Hidayah

Menurut definisi resminya, pondok pesantren adalah “lembaga pendidikan Islam tradisional untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih ditekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari”.¹⁰

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Metode Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah di Lembaga Rumah Tahanan Kelas I Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

⁸ Arif Burhan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 17.

⁹ Adz-Zaki dan M. Hamdani Bakran, *Psikoterapi Dan Konseling Islam Penerapan Metode Substik* (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2001), 137.

¹⁰ Zuhlamma, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia,” 166.

Untuk mengetahui bagaimana Metode Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah di Lembaga Rumah Tahanan Kelas I Pekanbaru

1.5 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini besar harapan dapat berguna bagi penulis sendiri maupun para pembaca penelitian ini, Adapun kegunaan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan Konseling Islam
- Dapat menambah informasi dan juga sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat diterapkan secara luas terkhusus di Rutan Kelas I Pekanbaru sehingga dapat memberikan manfaat dan informasi kepada masyarakat umum. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai keperluan akademis, sebagai salah satu syarat utama mendapatkan gelar S1 pada prodi Bimbingan Konseling Islam.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I penelitian ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta menjelaskan tentang Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II penelitian ini membahas seputar Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab III ini membahas tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, dan Teknis Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab IV ini menjelaskan Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Data Petugas/Pegawai, serta nama pemimpin terdahulu dan fasilitas di Rutan Kelas I Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab V ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Rutan Kelas I Pekanbaru mengenai Metode Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-hidayah.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab VI ini berisi Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan referensi dalam penelitian, peneliti melakukan penelusuran terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, berikut ini penelitian yang menjadi bahan referensi dalam penelitian :

- a. Penulis : M.Wahyuha Utama
- Judul : Bimbingan Mental Spiritual Dalam Merehabilitasi Warga Binaan di Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Pelayanan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Dinas Sosial Provinsi Lampung.
- Metode : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sample yang diambil terdiri dari kepala dinas UPTD PRSTS Mardi guna orang, pembimbing spiritual orang, 2 petugas bagian seksi rehabilitasi, 5 warga binaan total sample di penelitian ini 9 orang.
- Hasil Penelitian : Bimbingan spiritual dilaksanakan pada hari kamis dan jumat dimulai pukul 10.00-11.00 WIB, metode yang digunakan adalah bil hikmah, mauidhokhasanah, bil mujadilah, bil mauidzah, materi yang diajarkan seputar agama (sholat, puasa, bersuci dll).
- Perbedaan : Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian dan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak. Peneliti akan melaksanakan penelitian di Rutan Kelas I Pekanbaru sedangkan penelitian terdahulu terletak di UPTD PRSTS Dinas Sosial Provinsi Lampung.¹¹

¹¹ M.Wahyudin Utama, "Bimbingan Mental Spiritual Dalam Merehabilitasi Warga Binaan Di Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Pelayanan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Dinas Sosial Provinsi Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b.	Penulis	:	Merliana Afiyati
	Judul	:	Bimbingan Spiritual Dalam Membentuk Resiliensi Santri Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Pusat Rehabilitasi Madani Mental Health Care Jakarta Timur
	Metode	:	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari, 1 orang pengurus Yayasan, 2 orang pembimbing spiritual, dan 3 orang santri penyalahgunaan narkoba.
	Hasil Penelitian	:	Melalui wawancara dan observasi diketahui aktivitas bimbingan spiritual di Yayasan Pusat Rehabilitasi Madani Mental Health Care yaitu muhasabah, muhadharah, sirah nabawiyah, teori praktek ibadah, dan tafsir tematik.
	Perbedaan	:	Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui bimbingan Spiritual dalam membentuk Resiliensi santri penyalahgunaan Narkoba sedagngkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode Bimbingan Spiritual dalam Meningkatkan Religiusitas Tahanan kasus Perjudian. ¹²
c.	Penulis	:	Azizah Budi Rahayu
	Judul	:	Bimbingan Spiritual dalam Meningkatkan Religiusitas Mualaf Di Mualaf Center Yogyakarta.
	Metode	:	Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif dengan latar Mualaf Center Yogyakarta. Sumber data pada penelitian ini

¹² Merliana Afiyat, "Bimbingan Spiritual Dalam Membentuk Resiliensi Santri Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Pusat Rehabilitasi Madani Mental Health Care Jakarta Timur" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

adalah pengurus, pembimbing, dan mualaf di Mualaf Center Yogyakarta.

Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya bimbingan spiritual dengan metode bimbingan individu dapat membantu meningkatkan religiusitas pada mualaf.

Perbedaan : Perbedaannya terletak pada jumlah variabel dimana peneliti terdahulu menggunakan dua variabel sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel.¹³

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Spiritual

1. Pengertian Bimbingan Spiritual

Menurut etimologi, kata “bimbingan” merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris “guidance”, yang berasal dari kata kerja “to guide” dan memiliki arti menunjukkan, membimbing, mengarahkan, atau bahkan membantu. Sedangkan spiritual memiliki unsur-unsur yang berhubungan dengan ajaran *rohani dan batin*, menurut kamus bahasa Indonesia. Namun demikian, terdapat banyak perbedaan pandangan oleh para ahli agama mengenai kajian bimbingan dan spiritualitas; Oleh karena itu, penulis ingin menonjolkan beberapa sudut pandang para tokoh mengenai bimbingan.

Menurut definisi Bimo Walgito tentang bimbingan adalah “pertolongan atau bantuan yang dapat diberikan kepada seorang atau sekelompok orang untuk membantu mereka mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari”. Belakangan, DR. Rahman Natawijaya menyatakan bahwa “Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang, pada saat melakukan bimbingan harus dengan hati-hati dan penuh pertimbangan agar penerima dapat memahami dirinya

¹³ Azizah Budi Rahayu, “Bimbingan Spiritual Dalam Meningkatkan Religiusitas Mualaf Di Mualaf Center,” 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma di masyarakat, termasuk kehidupan sehari - harinya”.¹⁴

Menurut Marcoen, Spiritualitas adalah sebagai hubungan yang bersifat transden antara manusia dengan sesuatu di luar dirinya. Sedangkan menurut Delgano, spiritualitas dapat terwujud dalam beragam bentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya. Spiritualitas bagi banyak orang melibatkan iman atau kesedian seseorang untuk dapat percaya terhadap sesuatu yang dianggap mempunyai kemampuan luar biasa, mencari arti dan tujuan hidup, rasa terhubung dengan individu lain, dan transendensi diri, dan mampu menciptakan rasa kedamaian batin dan kesejahteraan. Hubungan spiritual yang besar mampu meningkatkan rasa puas pada kehidupan seorang individu. Menurut Watson, spiritualitas digambarkan sebagai apa yang dimiliki oleh manusia, memungkinkan adanya kesadaran diri individu, dan penerimaan kekuatan untuk melebihi diri yang biasa.¹⁵

Mencermati definisi bimbingan dan spiritualitas yang telah dikemukakan oleh beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa spiritualitas dan bimbingan memiliki landasan yang sama dalam Islam. Secara definisi, bimbingan spiritual dapat dilihat sebagai bimbingan yang bersedia memperbaiki suatu gerakan ataupun tingkah laku manusia, serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kebijaksanaan yang akan berguna bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari..

Bimbingan spiritual adalah bimbingan kepada individu agar dia mampu mengembangkan fitrahnya sebagai makhluk yang beragama, serta selalu bertindak positif sesuai dengan dengan norma-norma agama dan mampu mengarahkan diri dalam mengatasi masalah-masalah kehidupan melalui pemahaman dan keyakinan dalam hal ini Islam.¹⁶

¹⁴ Ibid., 115.

¹⁵ Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama*, Ke 2 (Jakarta Timur: Kencana, 2019), 117.

¹⁶ Miftahul Jannah and Maemonah Maemonah, “Implementasi Bimbingan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Uwais Al-Qarni Di TPA Safinatussafa, Aceh Selatan, Indonesia,” *DAIAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 137, <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.10139>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dikatakan bahwa Bimbingan Spiritual Islam adalah suatu prosedur bimbingan atau penyuluhan yang diberikan oleh seorang Dai atau Ustadz kepada seseorang yang mempunyai masalah dalam kehidupan sehari-harinya agar mereka dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya tentang Islam, yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits yang selaras dengan aturan-aturan agama dan petunjuk Allah.

Tujuan dan Fungsi Bimbingan Spiritual

Setiap individu memerlukan bimbingan dari orang lain dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Terlebih mereka yang mendekam di penjara, tentunya bimbingan sangat diperlukan bagi mereka yang sedang menjalani masa tahanan agar mereka dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, oleh Karena itu bimbingan spiritual sangat diperlukan untuk membina para narapidana agar dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma agama yang berlaku.

a. Tujuan Bimbingan Spiritual

Tujuan bimbingan spiritual meliputi beberapa unsur antara lain, yaitu :

1. Membantu klien untuk mengembangkan pemahaman diri sendiri sesuai dengan minat dan bakat yang telah dimiliki.
2. Membantu untuk sosialisasi dan sensitivitas terhadap kebutuhan orang lain.
3. Memberi dukungan dalam pembentukan diri, pengambilan suatu keputusan dan pemecahan masalah.
4. Pengembangan nilai-nilai dan sikap sesuai dengan karakter pribadi.
5. Membantu untuk memahami sifat dan tingkah laku individu.
6. Membantu klien mencapai kepuasan pribadi dalam penyesuaian diri secara maksimal.
7. Membantu klien agar fisik, mental, juga sosial dalam keadaan yang seimbang.¹⁷

¹⁷ Naan, *Pembinaan Rohani Islam di Rumah Sakit*. Bandung: Fakultas Ushuludin, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Pratiknya dan Sofro (Nurul Hidayati, 2014:211) tujuan bimbingan spiritual adalah memberikan pertolongan berupa pendapat, nasihat dan petunjuk agar seseorang dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt, untuk lebih jelas bimbingan spiritual yaitu:

1. Membantu menyelesaikan masalah kejiwaan yang sedang dialami seseorang.
 2. Menyadarkan seseorang agar dapat menerima dengan ikhlas cobaan yang sedang diberikan olehnya.
 3. Memberikan pemahaman dan bimbingan kepada individu untuk dapat melaksanakan kewajiban keagamaan harian yang harus dikerjakan sesuai dengan batas kemampuan dirinya.
 4. Bimbingan dilakukan dengan berpedoman dengan tuntunan islam berlandaskan Al-Qur'an dan hadist.
 5. Mengajarkan etika berperilaku dan bicara yang baik sesuai dengan tuntunan agama.¹⁸
- b. Fungsi Bimbingan Spiritual
1. Preventif atau pencegahan, bimbingan ini bertujuan sebagai upacaya pencegahan agar tidak timbulnya masalah.
 2. Pemahaman, layanan bimbingan spiritual dapat berfungsi untuk memberi pemahaman kepada seseorang dengan pihak-pihak tertentu.
 3. Fungsi perbaikan, layanan bimbingan spiritual yang diterapkan kepada seseorang dapat membantu mengatasi masalah yang ada pada orang tersebut.
 4. Pemeliharaan dan pengembangan, layanan bimbingan spiritual yang di berikan kepada seseorang dapat memelihara dan mengembangkan seseorang agar menaati norma-norma agama yang berlaku.¹⁹

¹⁸ Neni Nuryati, "Bimbingan Rohani Islam" *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 15, no. 1 (2018): 5.

¹⁹ Naan, *Pembinaan Rohani Islam di Rumah Sakit*. Bandung: Fakultas Ushuludin, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan spiritual adalah salah satu cara dalam merubah akhlak manusia menjadi pribadi yang lebih bermoral, berbudi pekerti luhur juga bersusila sehingga manusia dapat terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama Islam, bimbingan spiritual juga merupakan tumpuan dalam ajaran islam, karena mental atau jiwa yang sehat akan membuat hal-hal yang baik pula, kemudian dapat menebarkan kebahagiaan dan kebaikan pada kehidupan manusia lain lahir dan batin. Bimbingan spiritual juga sebagai jalan dakwah yang dilandaskan oleh Al-Qur'an dan Hadist, sebagaimana difirmankan Allah sebagai berikut.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imran (4) : 104)

Metode Bimbingan Spiritual

Menurut H.M.Arif metode bimbingan spiritual ialah sebagai berikut :

- a. Wawancara
Metode ini digunakan untuk mencari informasi bagaimana keadaan kejiwaan klien untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya sedang dialami klien.
- b. Bimbingan Kelompok
Cara ini juga dapat untuk menggali keadaan kejiwaan klien, dengan ini aktifitas bimbingan juga dapat dilakukan secara berkelompok.
- c. Metode Non Direktif
Metode ini mempunyai 2 jenis yaitu :
 1. Client Centered

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara untuk mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi oleh klien dengan memberikan beberapa pancingan pertanyaan yang terarah

2. Metode Edukatif

Cara mengungkapkan masalah yang dialami klien sehingga dapat menghambat perkembangan proses belajar, dengan menggali informasi sebanyak mungkin dari klien masalah apa yang terjadi sehingga menyebabkan timbulnya hambatan.

d. Metode Psikoanalisa

Untuk mengungkapkan emosi dan ingatan-ingatan ataupun tekanan terpendam yang di alami klien, sehingga dapat membuka semua apa yang ada di alam bawah sadar klien.

e. Metode Direktif

Metode ini bertujuan untuk mengarahkan klien agar dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, arahan yang dapat diberikan dengan cara memberi jawaban langsung terhadap masalah yang sedang dialami klien.²⁰

Ada beberapa metode lain yang biasa digunakan dalam bimbingan spiritual, yaitu:

a. Metode Audio Visual

Media audio dapat membangkitkan rangsangan indera pendengaran klien dalam proses bimbingan, sehingga dengan demikian mendengarkan merupakan proses yang selektif untuk memperhatikan, mendengar, memahami, dan juga mengingat hal hal yang ditampilkan.²¹

b. Metode Dzikir

Dzikir merupakan upaya yang dilakukan pembimbing kepada klien yang bertujuan untuk melakukan aktivitas mengingat Allah Swt,

²⁰ Ibid., 19–20.

²¹ Umar Manshur dan Maghfur Ramdlani, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pada Al Murabbi 5, no. 1 (2020): 4, <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebut nama Allah Swt, dan keagungan Allah Swt secara berulang, yang disertai kesadaran akan Allah Swt dengan tujuan untuk menyembuhkan keadaan patologis.²²

c. Sholat

Sholat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh individu yang beragama islam sebagai bukti ketaatan, kepatuhan dan ketundukan pada perintah Allah SWT. dapat difahami juga bahwa manusia di diciptakan di muka bumi ini adalah untuk mengabdikan, menyembah dan beribadah kepada Allah SWT selaku sang Khalik yang Maha Tunggal.²³

d. Puasa

Dengan melakukan ibadah puasa individu dilatih untuk ikhlas dan sabar menjalani kehidupan, puasa juga merupakan wujud kesetaraan ruhani yang dikehendaki syari'ah pada individu.²⁴

4. Materi Bimbingan Spiritual

Menurut pendapat Yahya Jaya pada dasarnya, Islam sebagai suatu system keagamaan, ajaran-ajarannya dapat dibagi dalam beberapa aspek yaitu:

1. Akidah, yaitu aspek keyakinan seperti percaya kepada Allah Swt, iman kepada malaikat, kitab-kitab suci, hari akhir, percaya adanya takdir buruk dan takdir baik, dan percaya kepada Nabi dan Rasul.
2. Ibadah, yaitu aspek yang berhubungan dengan amal ibadah yang didasari ketaatan dalam melakukan ibadah kepada Allah Swt, dan meninggalkan larangannya juga melakukan perintahnya seperti, sholat, puasa, zakat, doa, zikir, haji, sedekah,

²² Tria Widyastuti, Mohammad Abdul Hakim, dkk, "Terapi Zikir Sebagai Intervensi Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Lansia," *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)* 5, no. 2 (2019): 149, <https://doi.org/10.22146/gamajpp.13543>.

²³ Shalat Fardu, "Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 11 No. 2 - 2013 153" 11, no. 2 (2013): 153.

²⁴ Umiasro and Makhful, "Puasa Dan Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Manusia Penaka 'Tuhan': Tinjauan Kritis Terhadap Sisi Epistemologik Dan Aksiologik (Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam," *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2018): 130.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Akhlak, aspek yang berhubungan dengan perilaku buruk dan baik manusia seperti, sabar, bersyukur, tawakal, taubat, rida, ikhlas, tamak, kikir, sombong, pemaarah dan lain lain.²⁵

2.2.2 Pembimbing Spiritual

1. Pengertian pembimbing spiritual

Pembimbing spiritual adalah seseorang yang membagikan bimbingan kepada orang lain sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri mereka sepenuhnya dan menjalani kehidupan yang lebih bahagia di masa depan dengan memahami dan menyelesaikan setiap konflik internal yang mungkin mereka miliki. Biasanya, bimbingan spiritual dianggap sebagai suatu bantuan dengan nilai-nilai keagamaan. Bimbingan agama adalah proses agar individu dapat mengembangkan kemampuannya untuk memperoleh kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial, dalam usahanya sendiri.

Menurut istilah bahasa Inggris, “Pembimbing Agama” adalah plesetan dari kata “Guidance”, yang berasal dari kata kerja “to guide” dan berarti “membimbing”, “memajukan”, “menuntun”, atau bahkan “ untuk membantu.” Jika hal di atas benar, maka Pembimbing Agama secara umum dapat digambarkan sebagai kegiatan membina dan menuntun.²⁶

2. Tugas Pembimbing Spiritual

Samsul nizar mengutip dari pendapat imam Al-Ghozali, bahwa tugas seorang pembimbing ialah menyempurnakan, mensucikan, membersihkan dan membawa manusia menuju jalan yang benar dan selalu mengingat Allah Swt.²⁷

Umar dan Sartono mengutip pendapat dari Rachel Dunaway Cox yang pernah melakukan studi di Amerika Serikat dan mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa tugas pokok pembimbing yaitu:

- a. Melaksanakan koordinasi kegiatan bimbingan di lembaga tersebut.

²⁵ Yahya Jaya, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Ikapi: Angkasa Jaya, 2004), 104.

²⁶ Muhammad Saepul Ulum, “Peranan Agama Islam Dalam Memeberikan Motivasi Pentingnya Belajar Al-Qur’an Di Majelis Taklim Bandungan Kampung Sawah Lega Kecamatan Paruwangi Kabupaten Garut,” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 02, no. 01 (2020): 8.

²⁷ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengarahkan dan mengajarkan peserta didik agar dapat memahami dengan jelas pelaksanaan program bimbingan yang diadakan.
- c. Melaksanakan program bimbingan khusus untuk peserta didik pada waktu-waktu tertentu.

Pembimbing Agama adalah seorang yang memberikan bimbingan, pencerahan dan pengarahan kepada umatnya dalam bidang ilmu agama maupun ilmu sosial untuk senantiasa lebih meningkatkan pemahaman dan keilmuan umat atau jama'ah akan mengajarkan agama dan kemudian mendorong untuk selalu melakukan amal shaleh. Sebagai contoh, Rasulullah SAW diriwayatkan dalam sebuah hadits oleh sayyidina Ustman Bin Affan yang saleh :

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya :

Dari Ustman bin Affan ra, beliau berkata, “bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.*” (HR. Bukhari).²⁸

2.2.3 Pesantren Khusus Al-Hidayah

1. Latar Belakang Pesantren Khusus Al-hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru

Kejadian kerusuhan yang terus berulang dan pembobolan pagar lapas yang dilakukan secara bersama-sama dalam hal ini para narapidana yang berada di dalam rutan secara sederhana menjadi latar belakang berdirinya Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru. Kerusuhan juga mengakibatkan beberapa kali narapidana melarikan diri dari pusat penahanan, Sehingga beberapa narapidana yang hatinya bersih karena statusnya sama sebagai narapidana disalahkan atas perilaku buruk oleh tahanan lain, memunculkan pendapat bahwa tragedi ini karena kekosongan jiwa dan hati mereka dari iman dan aqidah, sehingga mereka

²⁸ Muhammad Saepul Ulum, “Peranan Agama Islam Dalam Memeberikan Motivasi Pentingnya Belajar Al-Qur’an Di Majelis Taklim Bandungan Kampung Sawah Lega Kecamatan Pangrawangi Kabupaten Garut,” 5.

gampang putus asa dalam menghadapi hidup di tempat penahanan yang benar-benar terkurung, juga sebagai pernyataan frustrasi mereka.

Narapidana yang berhati suci mengatakan bahwa tidak ada cara yang efektif untuk mengendalikan segala sesuatu kecuali menanamkan nilai-nilai agama dalam jiwa para narapidana melalui pendidikan agama Islam, yang mengambil pendekatan ideologis dan kebatinan. Akibatnya, Pesantren dianggap perlu untuk membina para narapidana yang memiliki peran khusus dalam sejarah Islam Indonesia. Di dalam rutan terdapat sebuah masjid, tepatnya Masjid Al-Hidayah yang berarti mengisyaratkan petunjuk, diyakini seluruh penghuni rutan akan mendapat petunjuk ke jalan yang benar, oleh karena itu pesantren tersebut diberi nama Pondok Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru.²⁹

2. Tujuan Pesantren

Adapun tujuan dibentuknya pondok pesantren adalah sebagai berikut :

- a. Mencetak ulama yang menguasai ilmu –ilmu agama

Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam surat Attaubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

²⁹ Nurhadi. “Kajian Tauhid Pelajaran Aqidah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru” Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Volume 2, Nomor 1, Januari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat di atas dijelaskan hendaknya ada pengawal umat yang memberi peringatan dan pendidikan pada umatnya untuk berfikir, berperilaku serta berkarya sesuai dengan ajaran Islam.

b. Mendidik muslim yang dapat melaksanakan syariat agama

Meski belum mencapai level ulama, para santri yang telah menyelesaikan pendidikannya harus memiliki kemampuan untuk menjalankan syariat agama secara objektif guna mencermati, menyatukan, dan memajukan peradaban Islam.

c. Mendidik agar objek memiliki ketrampilan dasar yang relevan dengan terbentuknya masyarakat beragama.³⁰

Tujuan utamanya adalah mendidik seorang didik menjadi orang yang sangat bertakwa kepada Islam dan menguasai ajarannya, bertindak sebagai utusan muslim bagi penduduk sekitar melalui pemanfaatan amal dan sejenisnya.

Sehubungan dengan itu, tujuan pesantren dapat dilihat dari dua sudut, yaitu:

1. Tujuan khusus, adalah mendorong para santri untuk menjadi orang yang alim dalam ilmu agama yang diajarkan oleh kyai menyebarkan dan mengamalkan agama Islam di kalangan masyarakat luas.
2. Tujuan umum, adalah mendidik para santri menjadi orang yang sangat bertakwa kepada Islam dan menguasai ilmu yang telah diajarkan, bertindak sebagai utusan muslim sebagai muballigh yang dapat bermanfaat bagi penduduk sekitar melalui ilmu dan amalnya.

3. Unsur-Unsur Pesantren

a. Kyai

Kyai adalah tokoh sentral dalam satu pesantren, maju mundurnya pesantren ditentukan oleh wibawa dan kharisma sang kyai.

b. Pondok (Asrama)

Pondok berfungsi sebagai tempat bersosialisasi Kyai dan para santri. Di Pondok, seorang santri patuh dan taat terhadap aturan yang

³⁰ Ibid. 168

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberlakukan, dan ada tugas yang diharapkan dapat diselesaikan oleh santri pada waktu yang ditentukan. Ada waktu untuk belajar, sholat, makan, olah raga, tidur, dan untuk berjaga di malam hari.

c. Santri

Santri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu:

1. Santri mukim, ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren.
2. Santri kalong, yaitu santri-santri yang merupakan penduduk asli daerah yang dekat dengan pesantren dan biasanya tidak masuk pesantren. Setiap selesai mengikuti pengajian di pesantren, satu per satu mereka kembali ke rumah masing-masing .

d. Masjid

Selain berfungsi sebagai tempat melaksanakan sholat berjamaah yang dikenal dengan salat berjama'ah, masjid juga berfungsi sebagai tempat belajar dan mengajar. Hal ini berlaku baik dalam konteks ukhrawi maupun duniawi dalam ajaran Islam. waktu belajar di pesantren dikaitkan dengan waktu sholat berjamaah, baik sebelum maupun sesudahnya.

e. Pengajaran Kitab–Kitab Islam Klasik

Kitab klasik Islam lebih dikenal dengan sebutan "kitab kuning". Kitab ini ditulis oleh para tokoh Islam zaman pertengahan. Santri diperintahkan untuk mahir dalam mempelajari dan menjelaskan isi kitab-kitab tersebut. Agar bisa membaca sebuah kitab dengan benar, para santri dituntut untuk mahir dalam ilmu ilmu Bantu, seperti nahwu, sharaf, balaghah, ma'ani, bayan dan sebagainya.³¹

4. Metode Pengajaran di Pesantren

Adapun metode yang lazim digunakan dalam pendidikan pesantren adalah,

³¹ Ibid. 170-172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Wetonan, yaitu metode pembelajaran dimana siswa mengikuti kelas dengan duduk mengelilingi kyai yang menjelaskan pelajaran. Santri terus menerus yimak kitab dan mencatatat seperlunya.
- b. Metode sorogan, yaitu teknik dimana seorang guru menghadapkan siswa satu persatu sambil menyiapkan kitab yang akan dipelajari.
- c. Metode hafalan, yakni suatu metode dimana santri menghafal teks atau kalimat tertentu dari kitab yang dipelajarinya.³²

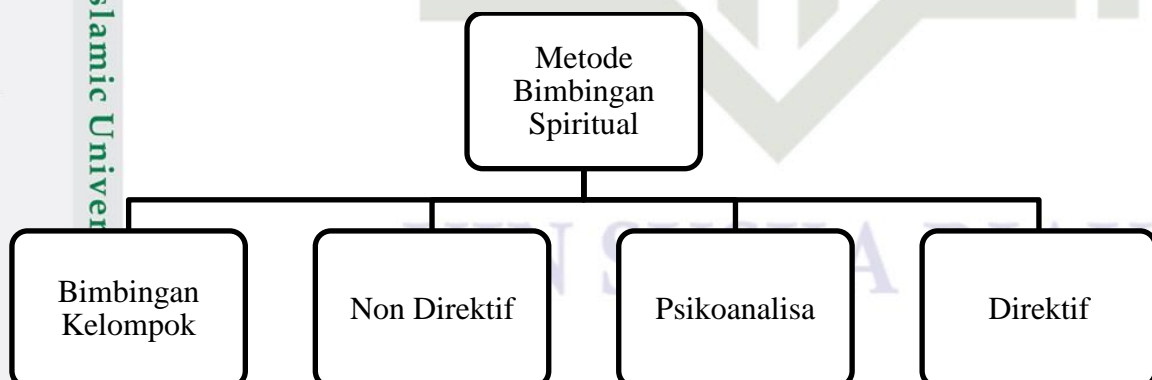
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah pemahaman konseptual tentang bagaimana teori berinteraksi dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting.³³ pembuatan berpikir adalah teori tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah ditulis sebelumnya, dilanjutkan dianalisis dengan kritis dan sistematis untuk menghasilkan sintesa hubungan variabel tersebut.

Dalam hal ini, kerangka pemikiran adalah diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



³² Ibid. 173

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2011), 60.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti dalam kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.³⁴

Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan dalam memperoleh data dengan mempertimbangkan bahwa dengan metode ini mampu untuk menjabarkan hal-hal yang mencakup data-data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan dijelaskan dengan jelas dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti dan dipahami.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di lembaga Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Pekanbaru di jalan Sialang Bungkok no.2, Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022.³⁵

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini ialah sumber data primer dan juga sumber data sekunder, yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari narasumber pertama dan digali secara perlahan dari sumbernya. Data dalam primer ini adalah yang paling murni dalam hal karakter dan tidak melibatkan aplikasi

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, an R&D* (Bandung: ALFABETA, 2007), 9.

³⁵ Waktu penelitian ini masih bersifat tentative, waktu bias berubah tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penelitian itu sendiri.

statistik apa pun. Peneliti harus menggunakan teknik observasi yang cermat seperti wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data awal. Kumpulan data yang digunakan sebagai bukti adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan wawancara sebagai penelitiannya.

3.3.2 Data Skunder

Ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang didapatkan adalah berasal dari situs online, atau mungkin dari referensi yang mirip dengan apa yang sekarang ditulis oleh penulis.³⁶

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawacari untuk memberi informasi ataupun data kepada pewawancara, informan merupakan orang yang memahami data dari objek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis informan yaitu :

4. Key informan, yaitu orang yang sangat memahami dan menguasai permasalahan yang dibutuhkan oleh peneliti.
5. Informan pendukung, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang sedang diteliti.

Untuk lebih jelas maka peneliti membuat tabel informan dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan

NO	Nama	Status	Informan
1.	Ridho Hakim, S.Tr.Pas	Kasubsi Bantuan Hukum dan Penyuluhan	Key Informan
2.	Ustadz. Sulaiman	Pembimbing	Informan
3.	Ustadz. Nurhadi	Pembimbing	Informan
4.	BY	Narapidana	Key Informan
5.	PE	Narapidana	Key Informan

³⁶ M Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Data Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311, <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.

Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi

3.5.1 Observasi

Pengamatan adalah proses yang luas yang melibatkan banyak proses psikologis dan biologis yang berbeda dan melibatkan pengamatan dan penyimpulan. Teknik ini digunakan ketika penelitian berfokus pada potensi manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan ketika hanya ada sedikit tanggapan yang signifikan.³⁷

3.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika subjek ingin melakukan penelitian untuk mengidentifikasi masalah yang harus ditangani, teknik mendasarkan identitas subjek pada laporan diri sendiri atau setidaknya pemahaman terbatas dan kepercayaan pribadi.³⁸

3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang memberikan bukti peristiwa masa lalu, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.³⁹

3.6 Validitas Data

Validitas merupakan kesesuaian data yang terjadi saat melakukan penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara saat melakukan penelitian maupun saat pelaporan hasil penelitian dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian.⁴⁰

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, an R&D*, 145.

³⁸ *Ibid.*, 137.

³⁹ *Ibid.*, 240.

⁴⁰ *Ibid.*, 264.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis sebagai teknik analisis data, yaitu analisis yang didasarkan pada gambaran secara objektif terhadap tema penelitian dengan penekatan kualitatif. Dengan menggunakan susunan kata-kata yang lebih luas, menghubungkan keterangan satu dengan yang lainnya sehingga dapat mengungkapkan fakta dari permasalahan.⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Subandi, "DESKRIPSI KUALITATIF SEBAGAI SATU METODE DALAM PENELITIAN PERTUNJUKAN," *Harmonia* 11, no. 2 (2011): 176.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Singkat Rutan Kelas I Pekanbaru

Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas I Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Sialang Bungkok, No. 02, Sail, Pekanbaru. Merupakan salah satu satuan kerja yang berada dilingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Riau. Dengan Eselon I Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan instansi Kementerian Hukum dan HAM RI. Rutan Kelas I Pekanbaru adalah Rumah Tahanan yang dibangun di ibukota Provinsi Riau. Pembangunan Rutan Pekanbaru dimulai pada tahun 2004, dan selesai pada akhir tahun 2011, Peresmianya dilaksanakan secara simbolis oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Bapak AMIR SAMSUDDIN pada tanggal 17 Agustus 2012 di Jakarta. Persiapan operasional Rutan Pekanbaru dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dengan Penunjukan Pelaksana Tugas Kepala Rutan dan Pelaksana Tugas Pejabat Struktural melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Ham Riau, Nomor : W4.KP.04.01-1770 Tanggal 30 Juli 2012.

4.2 Visi dan Misi Rutan Kelas I Pekanbaru

Visi Pelayanan Prima Dalam Mendukung Tegaknya Supremasi Hukum Dan Perlindungan Hak Asasi Manusia Warga Binaan Pemasyarakatan Menuju Manusia Mandiri.

Misi Melakukan Pelayanan, Perawatan dan Pembimbingan Terhadap Tahanan dan Narapidana serta Melaksanakan Sistem Pengamanan yang Didukung Oleh Sistem Pengelolaan yang Profesional Menuju Rumah Tahanan Negara Kelas I yang Aman dan Tertib.

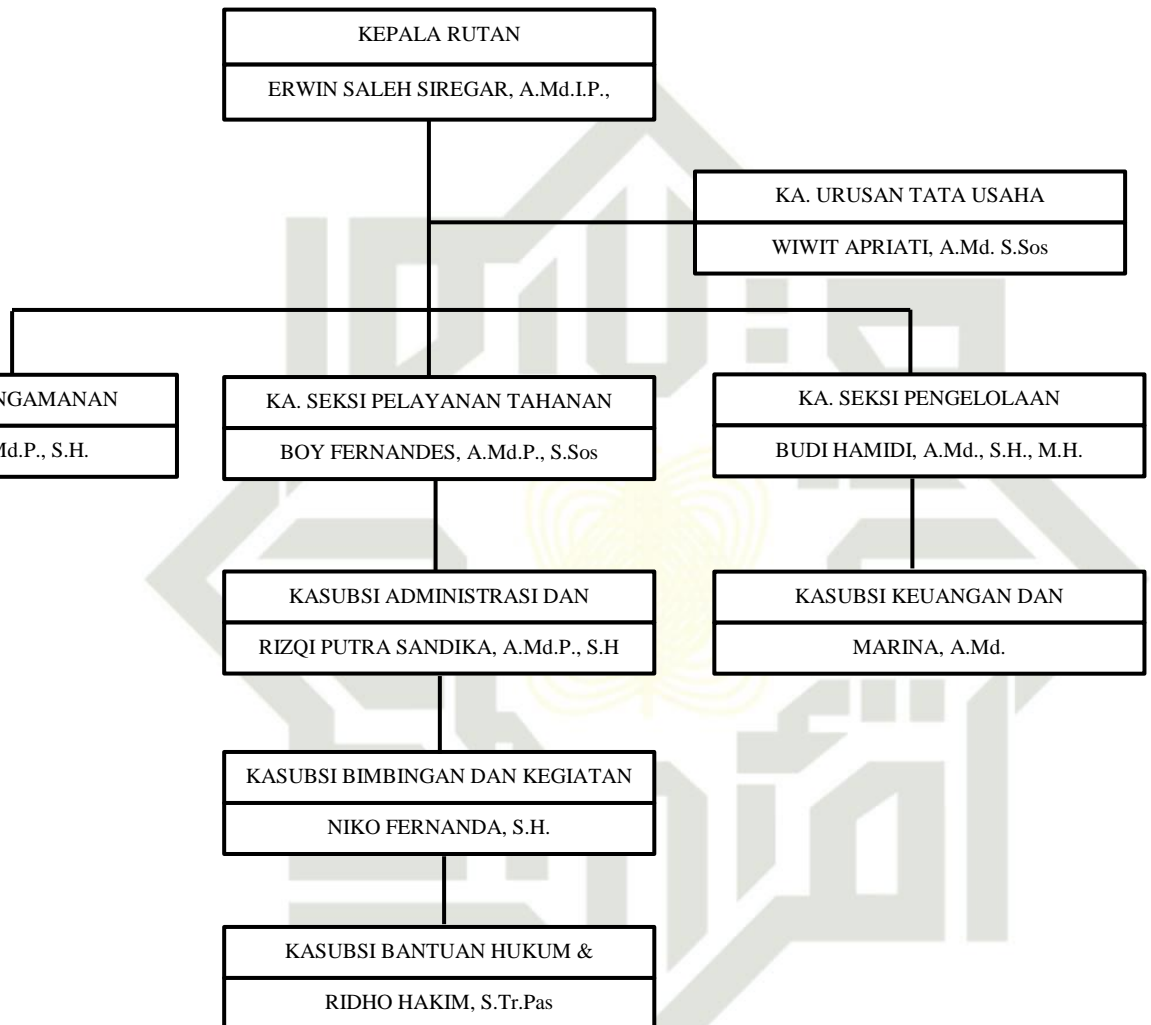
4.3 Struktur Organisasi Rutan Kelas I Pekanbaru

Adapun struktur organisasi Rutan Kelas I Pekanbaru, dapat dilihat pada gambar berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Pekanbaru



Sumber: Rutan Kelas I Pekanbaru, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam uraian gambar di atas dapat dilihat bahwa bentuk struktur organisasi pada Rutan Kelas I Pekanbaru merupakan bentuk struktur organisasi lini atau *line organization*. Pada masing-masing jabatan dalam struktur di atas memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sebagai berikut :

1. Kepala Rutan

Kepala rutan sebagai penanggung jawab keamanan dan ketertiban di lingkungan rutan, melakukan pengelolaan rutan dan pelayanan tahanan dan melakukan urusan tata usaha.

2. Urusan Tata Usaha

Jabatan urusan Tata Usaha bertanggung jawab atas urusan surat-menyurat dan kearsipan.

3. Seksi Pelayanan Tahanan

Seksi yang bertanggung jawab atas tugas pengadministrasian juga perawatan, mempersiapkan bantuan hukum dan penyuluhan, dan mengatur bimbingan kegiatan bagi tahanan rutan. Dalam melakukan tugas tersebut, seksi ini memiliki tiga fungsi, yaitu:

- a. Melakukan administrasi, membuat laporan juga mendokumentasikan tahanan, dan memberikan pelayanan kesehatan bagi tahanan.
- b. Mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan bagi tahanan.
- c. Mengatur kegiatan bimbingan untuk tahanan

4. Kasubsi Administrasi dan Perawatan

Seksi ini bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan tahanan dan perlengkapan bawaannya, membuat statistik dan dokumentasi, juga memberikan pelayanan kesehatan dan juga memelihara kesehatan tahanan.

5. Kasubsi Bimbingan dan Kegiatan Kerja

Seksi ini bertanggung jawab sebagai pengatur kegiatan bimbingan bagi tahanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kasubsi Bantuan Hukum dan Penyuluhan Tahanan

Seksi ini mengemban tugas untuk mempersiapkan pemberian bantuan hukum kepada narapidana dari penasehat hukum, memberikan bimbingan rohani dan jasmani, serta mengatur bahan bacaan untuk tahanan.

7. Seksi Pengelolaan Rutan

Seksi ini mengemban tugas untuk pengurusan keuangan dan peralatan dapur rutan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, seksi ini mempunyai dua fungsi, yaitu:

- a. Bertanggung jawab atas keuangan dan perlengkapan
- b. Melakukan urusan rumah tangga dan kepegawaian

8. Kasubsi Keuangan dan Perlengkapan

Seksi ini bertanggung jawab atas pengelolaan perlengkapan dan keuangan rutan.

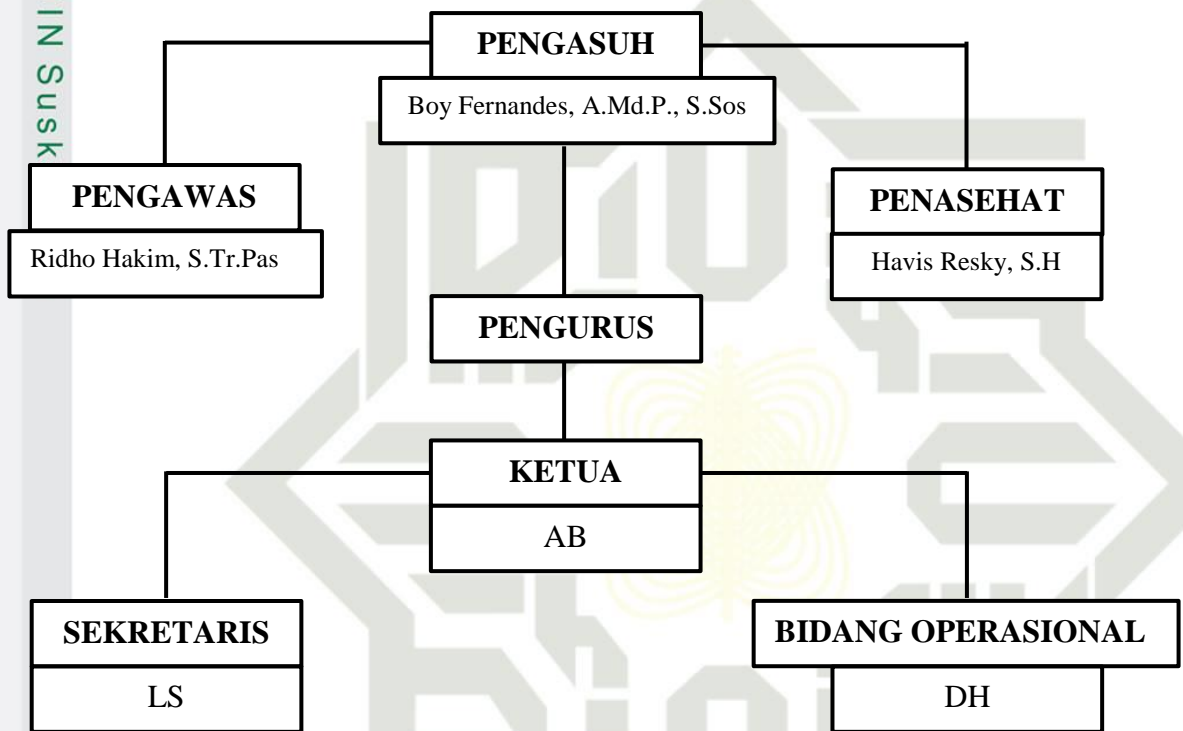
9. Kesatuan Pengamanan Rutan

Kesatuan Pengamanan Rutan dipimpin oleh seorang kepala yang membawahi Petugas Pengamanan Rutan. Kesatuan ini yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban rutan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai fungsi :

- a. Membuat administrasi keamanan dan ketertiban rutan.
- b. Bertugas melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap tahanan.
- c. Melaksanakan pemeliharaan keamanan dan ketertiban rutan.
- d. Melakukan penerimaan, penempatan, dan pengeluaran tahanan, serta memantau keamanan dan ketertiban tahanan pada tingkat pemeriksaan.
- e. Membuat laporan dan berita acara pelaksanaan pengamanan dan ketertiban di rutan.

4.4 Struktur Organisasi Pesantren Khusus Al-Hidayah

Gambar 4.2
Struktur Organisasi
Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru



Sumber: Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru, 2023

4.5 Daftar Pegawai Rutan Kelas I Pekanbaru

Tabel 4.1
Daftar Pegawai

No	Nama Pegawai	Jabatan
1	ERWIN SALEH SIREGAR, A.Md.I.P., S.H., M.H.	Kepala Rutan
2	BOY FERNANDES, A.Md.P., S.So	Ka. Seksi Pelayanan Tahanan
3	BUDI HAMIDI, A.Md., S.H., M.H.	Ka. Seksi Pengelolaan
4	ARIE JELFRI, A.Md.P., S.H.	Ka. Kesatuan Pengamanan
5	WIWIT APRIATI, A.Md. S.So	Ka. Urusan Tata Usaha

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

 Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	RIZQI PUTRA SANDIKA, A.Md.P.,S.H	Kasubsi Administrasi dan Perawatan
	NIKO FERNANDA, S.H.	Kasubsi Bimbingan dan Kegiatan Kerja
	RIDHO HAKIM, S.Tr.Pas	Kasubsi Bantuan Hukum dan Penyuluhan Tahanan
	MARINA, A.Md.	Kasubsi Keuangan dan Perlengkapan
	dr. RINA EMMAYANTI GINTING	DOKTER MADYA
	dr. FRANSISCA ROTUA MANURUNG	DOKTER MADYA
	AGNES RIFDASARI, S.Psi., M.Psi Psi	PSIKOLOG KLINIS MADYA
	SONY MUDA EFFENDI HASIBUAN	SATUAN PENGAMAN TAHANAN
14	DESY SETYAWATI, S.Kep., Ns	PERAWAT MAHIR
15	ARESTA TIRAWATI, A.Md.	SATUAN PENGAMAN TAHANAN
16	HARYADI	KOMANDAN JAGA
17	NOFRIADI, S.Pd	SATUAN PENGAMAN TAHANAN
18	SY. JUM ATUL YUSRA, S.Kom	PENGELOLA KEPEGAWAIAN
19	DEVIT PARMADI, S.E	PENELAAH STATUS WBP
	HAPIS RESKI PUTRA, S.H	PENGELOLA PEMBINAAN KEPRIBADIAN
	MHD. FAHROZY, S.H.	ANGGOTA JAGA
	MICKEY ELSEN, S.E	BENDAHARA PENGELUARAN
	DIAN ROBIANTO, S.IP	SATUAN PENGAMAN TAHANAN
	MA`RUF RAHMAT, S.Sos	PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA
	RICKY KURNIADY , S.Tr.Pas	PENELAAH STATUS WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN
	WAN AMALIA, S.Sos	PENGELOLA KEUANGAN
	RABIYUL	KOMANDAN JAGA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	SYAIFUL AMRI	PENGOLAH DATA KESEHATAN
	SAHAT M MALAU	ANGGOTA JAGA
	RENDIE SETIAWAN	PENGELOLA PEMBIMBINGAN KEMANDIRIAN
	CICI WIJAYA WAHID, A.Md.Keb.	SATUAN PENGAMAN TAHANAN
	YUDINATA SAPUTRA	PENGELOLA PEMBIMBINGAN KEMANDIRIAN
	SANDI FERNANDO	KOMANDAN JAGA
	DWI GUSTIAWAN	PENGELOLA DAN PENGOLAH MAKANAN
35	PINO PUTRA	ANGGOTA JAGA
36	AFRINALDO SAPUTRA	ANGGOTA JAGA
37	WESLY SAPUTRA	ANGGOTA JAGA
38	ANGGIE OKTARA MANUHUTU	ANGGOTA JAGA
39	ERVANDI AFRINAL	ANGGOTA JAGA
40	MONANG DAMANIK	PENJAGA PINTU UTAMA PEMASYARAKATAN
41	JULRISLAN THAYIB	ANGGOTA JAGA
42	MUHAMMAD ILHAM	ANGGOTA JAGA
43	BUDI Satria NARO	ANGGOTA JAGA
44	LOLY ZULFIYANI	ANGGOTA JAGA
45	MUHAMMAD PANDI	ANGGOTA JAGA
46	MUHAMMAD IQBAL MUHARAM	PENJAGA TAHANAN
47	M. FADHLI	ANGGOTA JAGA
48	MUHAMMAD FADLY	ANGGOTA JAGA
49	GIOVANNI BOYELINO	ANGGOTA JAGA
50	HENGKI PRINANDO, S	ANGGOTA JAGA
51	HENDRA EBENEZER	ANGGOTA JAGA
52	EKO PRATAMA PUTRA	PENJAGA TAHANAN
53	ANDRI HERNANDO	PENJAGA TAHANAN
54	ARDYA PURWANTI	ANGGOTA JAGA
55	JEANDGA JAMHUR	ANGGOTA JAGA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	RAIH REZKI GULTOM	ANGGOTA JAGA
	FACHRIN SYANUR	ANGGOTA JAGA
	YUDA APRIANDI	ANGGOTA JAGA
	MUHAMMAD HAJI SIREGAR	ANGGOTA JAGA
	WAHYUDDIN	ANGGOTA JAGA
	IRVAN DESTIAWAN PRIANGGARA	ANGGOTA JAGA
	HELFANI	ANGGOTA JAGA
	DODY FERNANDO GIRSANG	ANGGOTA JAGA
	M. RIZAL	ANGGOTA JAGA
	AHMAD FADLI	ANGGOTA JAGA
	HERRY SETIAWAN	ANGGOTA JAGA
	MHD. RIDWAN. M	ANGGOTA JAGA
	FADLI MUSLIHAN ISLAMY	ANGGOTA JAGA
69	MHD. HUSNI	ANGGOTA JAGA
70	M. FIRDAUS	ANGGOTA JAGA
71	MARZUKI	ANGGOTA JAGA
72	JUFANDI DAVID SIMAMORA	ANGGOTA JAGA
73	TEDDY INDRAWAN	ANGGOTA JAGA
74	EDDY SANTOSO	ANGGOTA JAGA
75	KRISMANTO. S	ANGGOTA JAGA
76	ISKAK SUTRIMO	ANGGOTA JAGA
77	M. FAUZUL	ANGGOTA JAGA
	HERU HERDYANSAH	ANGGOTA JAGA
	BERNARD LAWRENTIUS UJUNG	ANGGOTA JAGA
	CHRISTIAN PATRIOT PUTRA LAOLI	ANGGOTA JAGA
	IMAN DIPARES	ANGGOTA JAGA
	MUHAMMAD RIFAI	ANGGOTA JAGA
	MUHAMMAD ILHAM	ANGGOTA JAGA
	JUNAIDI	ANGGOTA JAGA
	GHERAL CRISTOVER FEBRIANTO SIMARMATA	ANGGOTA JAGA
	HADY NURFALAH YUSHELMI	ANGGOTA JAGA
	MUHAMMAD HAFIZH SHOFIYUDDIN	ANGGOTA JAGA
	MEI YOGGI IS SAPUTRA	ANGGOTA JAGA
	MUHAMMAD IQBAL	ANGGOTA JAGA
	M. HAFIZ IZUDDIN	ANGGOTA JAGA
	MOHD. HABIB MUHTADILLAH ADLY	ANGGOTA JAGA

100	ELMIZAR HAMID	ANGGOTA JAGA
101	MUHAMMAD HANAFI	ANGGOTA JAGA
102	AHMAD IRSYAD	ANGGOTA JAGA
103	REJA B. SIREGAR	ANGGOTA JAGA
104	SUCI NISLAWATI	ANGGOTA JAGA
105	RIO DWI RESTANANDA	ANGGOTA JAGA
106	MIAN PARULIAN	ANGGOTA JAGA
107	MUHAMMAD FADHIL	ANGGOTA JAGA
108	TEDDY PRATAMA	ANGGOTA JAGA
109	FARID BUDIMAN	ANGGOTA JAGA
110	WAHYU AKBAR AHDIYAKA	TARUNA AKADEMI
111	IRFAN YUDA PERWIRA	ANGGOTA JAGA
112	FABIEN O NEIL	ANGGOTA JAGA
113	DARWIS ARDI WINATA MANALU	ANGGOTA JAGA
114	BIMA MAIFARIZAL	ANGGOTA JAGA
115	AMOS MANGATAS CANDRA SIBUEA	ANGGOTA JAGA
116	MUHAMMAD RIFAI	ANGGOTA JAGA
117	RANA NURUL AZIZI, AMd.Kep	PERAWAT

Sumber: Rutan Kelas 1 Pekanbaru, 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang penulis lakukan bahwa metode bimbingan spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru telah dilakukan dengan sangat baik. Metode bimbingan spiritual yang digunakan di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru menggunakan beberapa metode. Seperti, Metode *Bimbingan Kelompok* yang diterapkan oleh para pembimbing di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru menggunakan pendekatan ceramah dan siraman rohani bagi para santri. Metode *Non Direktif* lebih menekankan kepada dialog antara pembimbing dengan para santri sehingga para santri memahami bagaimana permasalahan dan mengetahui jalan keluarnya dengan pendekatan secara agama. Metode *Psikoanalisa* di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru disebut dengan muhasabah. Muhasabah dilakukan secara bersama-sama bahkan pesantren juga mendatangkan pembicara dari luar. Metode *Direktif* Pendekatan bimbingan spiritual secara direktif di Pesantren Khusus Al-Hidayah adalah dengan pemberian nasehat dari pembimbing kepada para santri secara langsung. Pemberian nasehat tersebut berkesesuaian dengan masalah yang dihadapi oleh para santri sehingga dengan nasehat-nasehat dari para pembimbing tersebut santri dapat menyelesaikan masalah mereka.

Para tahanan yang mengikuti program santri dan mengikuti bimbingan spiritual mengalami banyak perubahan perilaku yang mengarah ke hal yang lebih positif dan mereka telah ikhlas dalam menjalani masa tahanannya. Metode bimbingan yang digunakan sejalan dengan materi yang diberikan oleh pembimbing yang tidak menyimpang dari Al-Quran dan Hadist seperti, Akhlak, Iman dan Ibadah.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Pesantren

Penting bagi Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru agar lebih memperhatikan para santri supaya lebih giat lagi mengikuti bimbingan-bimbingan yang di laksanakan oleh Pesantren dengan mengencarkan promosi manfaat dari pesantren kepada tahanan-tahanan yang lain. Serta penambahan pembimbing yang lebih professional sehingga dapat membawa pembaruan dalam materi yang diterima oleh para santri dengan metode yang termutakhir.

2. Saran untuk Penulis Selanjutnya

Bagi Penulis selanjutnya diharapkan untuk lebih menfokuskan permasalahan yang hendak diteliti sehingga dapat menghasil penelitian yang lebih spesifik. Terlebih di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru yang memiliki banyak isu-isu yang lebih menarik untuk diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiyat, Merliana. *“Bimbingan Spiritual Dalam Membentuk Resiliensi Santri Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Pusat Rehabilitasi Madani Mental Health Care Jakarta Timur.”* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Arifeta, Apriyanto & Siti. *“Kontrol Sosial Pondok Pesantren Al- Hijrah Bagi Warga Binaan”* 2, no. Masyarakat Maritim (2018).
- Arif Burhan. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Apriyanto. *“Kontrol Sosial Pondok Pesantren Al-Hijrah Bagi Warga Binaan Di Lembaga Pemasarakatan Klas I Tanjungpinang.”* Naskah Publikasi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2015.
- Bakran, Adz-Zaki dan M. Hamdani. *Psikoterapi Dan Konseling Islam Penerapan Metode Sufistik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2001.
- Budi Rahayu, Azizah. *“Bimbingan Spiritual Dalam Meningkatkan Religiusitas Mualaf Di Mualaf Center,”* 2021.
- Darajat, Zakiyah. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Fadlu, Shalat. *“Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim Vol. 11 No. 2 - 2013 153”* 11, no. 2 (2013): 153–68.
- Jannah, Miftahul dan Maemonah Maemonah. *“Implementasi Bimbingan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Uwais Al-Qarni Di TPA Safinatussafa, Aceh Selatan, Indonesia.”* *DAYAH: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 134. <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.10139>.
- Jaya, Yahya. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Ikapi: Angkasa Jaya, 2004.
- Utama, M.Wahyudin. *“Bimbingan Mental Spiritual Dalam Merehabilitasi Warga Binaan Di Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Pelayanan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Dinas Sosial Provinsi Lampung.”* UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Manshur, Umar dan Maghfur Ramdlani. *“Media Audio Visual Dalam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Pai.” *Al Murabbi* 5, no. 1 (2020): 1–8.
<https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>.

Muhammad Khamdan. *Pesantren Di Dalam Penjara*. Kudus: Parist Kudus, 2010.

Muhammad Saepul Ulum. “Peranan Agama Islam Dalam Memeberikan Motivasi Pentingnya Belajar Al-Qur’an Di Majelis Taklim Bandungan Kampung Sawah Lega Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut.” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 02, no. 01 (2020): 1–14.

Muslih, Muhammad. *Filsafat Ilmu Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma Dan Kerangka Teori Ilmu*. Yogyakarta: Belukar, 2004.

Nan. *Pembinaan Rohani Islam di Rumah Sakit*. Bandung: Fakultas Ushuluddin, 2019.

Nisa, Afiatin. “Analisis Kenakalan Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2019): 102. <https://doi.org/10.22373/je.v4i2.3282>.

Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.

Nuryati, Neni. “Bimbingan Rohani Islam” *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 15, no. 1 (2018): 85–98.

Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Agama*. Ke 2. Jakarta Timur: Kencana, 2019.

Sari, M. S., & Zefri, M. “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura.” *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 308–15.
<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.

Sugandi. “Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan.” *Harmonia* 11, no. 2 (2011): 173–79.

Sutiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, an R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2011.

Umarso, dan Makhful. “Puasa Dan Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Manusia Penaka ‘ Tuhan ’: Tinjauan Krit Is Terhadap Sisi Epistemologik Dan Aksiologik (Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam.” *Nadwa : Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam 12, no. 1 (2018): 129–54.

Widyastuti, Tria, Mohammad Abdul Hakim, dkk. “*Terapi Zikir Sebagai Intervensi Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Lansia.*” *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)* 5, no. 2 (2019): 147. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.13543>.

Yenni, Peter Salim &. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 2002.

Yusuf, Syamsu. *Konseling Spiritual Teistik*. Bandung: Rizqi Press, 2009.

Zakariah, Muhammad, Hartono, dkk. “*Pola Pengajaran Dan Pendidikan Warga Binaan Rumah Tahanan (RUTAN) Kelas II B Kabupaten Kolaka} Dengan Adopsi Kurikulum Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah.*” *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.5281/zenodo.1148969>.

Zulhimma. “*Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia.*” *Jurnal Darul ‘Ilmi* 01, no. 02 (2013): 166.

RIWAYAT HIDUP



Alwi Wijaya, dilahirkan di Desa Benteng Hulu Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Provinsi Riau pada tanggal 13 Juli 2000. Lahir Dari Pasangan Suwito dan Marimah yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis pada tahun 2005 memulai Pendidikan di TK Eka Dharma.

Kemudian pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Benteng Hulu dan menyelesaikannya pada tahun 2012. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mempura dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan Pendidikan di SMKN 1 Mempura dengan Jurusan Teknik dan Komputer dan Jaringan menyelesaikan studi pada tahun 2018. Pada tahun 2019 Penulis melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan Peneliti telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Rumah tahanan (Rutan) Kelas 1 Pekanbaru dan Peneliti juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata di Penebal Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Peneliti melakukan penelitian di Rutan Kelas I Pekanbaru dengan judul “Metode Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yaitu **“Bagaimana Metode Bimbingan Spiritual di Pesantren Khusus Al-Hidayah di Lembaga Rumah Tahanan Kelas 1 Pekanbaru?”**. Berikut daftar pertanyaannya :

Daftar pertanyaan untuk kepala bidang keagamaan :

1. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya pesantren khusus Al-Hidayah Rutan kelas I Pekanbaru?
2. Apa visi dan misi dari pesantren khusus Al-Hidayah Rutan kelas I Pekanbaru?
3. Apa tujuan dari pesantren khusus Al-Hidayah Rutan kelas I Pekanbaru?
4. Apa saja sarana dan prasarana di pesantren khusus Al-Hidayah Rutan kelas I Pekanbaru?
5. Berapa jumlah narapidana yang ikut menjadi santri di Pesantren khusus Al-Hidayah Rutan kelas I Pekanbaru?
6. Bagaimana proses penerimaan santri?
7. Siapa saja pelaksana program bimbingan spiritual? (Siapa saja pembimbingnya)
8. Bagaimana respon santri dengan adanya bimbingan spiritual yang dilakukan di pesantren khusus Al-Hidayah Rutan kelas I Pekanbaru?

Daftar pertanyaan untuk pembimbing spiritual :

1. Apa tujuan diberikannya kegiatan bimbingan spiritual bagi santri?
2. Kapan dan dimana bimbingan spiritual dilaksanakan?
3. Materi apa yang biasa ustadz berikan kepada santri?
4. Media apa yang ustadz gunakan dalam kegiatan bimbingan spiritual?
5. Bagaimana proses kegiatan bimbingan spiritual dilakukan?
6. Secara berkelompok untuk para santri metode apa yang ustadz gunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan bimbingan spiritual?

7. Bagaimana cara ustadz dalam mengungkapkan masalah yang dialami oleh santri yang dapat menghambat jalannya bimbingan spiritual?
8. Bagaimana proses muhasabah yang ustadz lakukan kepada santri untuk mengungkapkan emosi-emosi yang terpendam di dalam diri mereka?
9. Bagaimana ustadz mengarahkan santri dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi dan nasehat apa saja yang ustadz berikan kepada mereka?
10. Bagaimana respon santri dengan adanya bimbingan spiritual yang dilakukan di pesantren khusus Al-Hidayah Rutan kelas I Pekanbaru?

Daftar pertanyaan untuk santri :

1. Sudah berapa lama anda menjadi santri di pesantren khusus Al-Hidayah Rutan kelas I Pekanbaru?
2. Seberapa sering anda mengikuti bimbingan spiritual?
3. Apa saja bentuk kegiatan bimbingan spiritual yang diberikan atau diterapkan oleh pembimbing?
4. Bagaimana perasaan anda tentang bimbingan spiritual yang dilaksanakan di pesantren khusus ini?
5. Apakah masih ada kekurangan tentang materi bimbingan spiritual yang diberikan?
6. Apakah setelah mengikuti bimbingan spiritual anda lebih aktif dalam beribadah?
7. Apa saja nasehat yang ustadz berikan kepada anda?
8. Apakah dengan nasehat dan mengikuti bimbingan spiritual yang ustadz berikan tekanan yang anda hadapi berkurang?
9. Bagaimana hubungan anda dengan pembimbing?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Pak Ridho Hakim



Melihat Lingkungan Pesantren dipandu Pak Hafiz

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Para Santri Sedang Menghafal Hadis



Para Santri Melakukan Sholat Sunnah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustad Nurhadi



Ustad Sulaiman sedang memberikan Bimbingan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Santri BY



Wawancara dengan Santri PE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lingkungan Pesantren



Lingkungan Pesantren



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Para Santri Belajar Membaca Al-Qur'an



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-172/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Januari 2023

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ALWI WIJAYA
N I M	: 11940211775
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
" Metode Bimbingan Spiritual Di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru "

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Rumah Tahanan Negara Kelas I Pekanbaru yang beralamat di Jalan Sialang Bungkok No.2, Kelurahan Sialang Sakti, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru Riau. "

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Kuasa Dekan
Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/53132
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-172/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 Tanggal 19 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

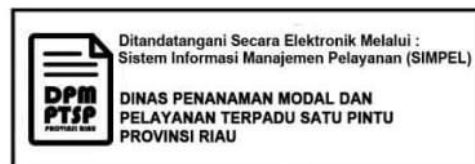
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ALWI WIJAYA |
| 2. NIM / KTP | : 11940211775 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : METODE BIMBINGAN SPIRITUAL DI PESANTREN KHUSUS AL-HIDAYAH RUTAN KELAS I PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas I Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH RIAU

Jln. Jend. Sudirman No. 233 Pekanbaru (28111) Telp. / Fax. (0761) 23846 – 21860
Laman : www.kemenkumham.go.id, surel : riau.kepegawaian@gmail.com

Nomor : W4.HH.04.04.0836
Lampiran : -
Sifat : Biasa
Hal : Surat Izin Penelitian
An. Alwi Wijaya

30 Januari 2023

Yth.
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas I Pekanbaru
Di Tempat

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-172/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 tanggal 19 Januari 2023 hal izin penelitian dalam rangka penulisan skripsi bagi mahasiswa, bersama dengan ini di sampaikan kepada saudara untuk bersedia menerima Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam atas nama :

Nama : Alwi Wijaya
NIM : 11940211775

untuk melaksanakan penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas I Pekanbaru dengan judul * Metode Bimbingan Spiritual Di Pesantren Khusus Al-Hidayah Rutan Kelas I Pekanbaru *

Demikian disampaikan, Atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Tenbusan
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

a.n Kepala Kantor Wilayah
Kepala Divisi Administrasi



Ditandatangani secara elektronik oleh

Johan Manurung
NIP.196610251986031001